

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 4 UNGARAN



Disusun oleh :

Nama : Berlin Widi Pamukti

NIM : 2601409031

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

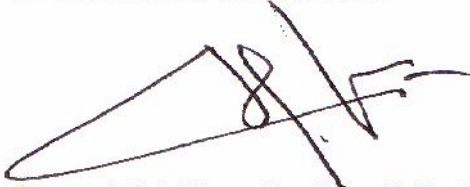
Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator



Isa Akhlis, S. Si., M. Si

NIP. 197001021999031002

Mengetahui,
Kepala Sekolah Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196107251983012005



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran dan keselamatan, sehingga kita bisa menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan ke-2 di SMP Negeri 4 Ungaran yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan lancar dan baik.

Dalam Pelaksanaan PPL II dan penyusunan laporan, penulis menemui dan menghadapi banyak kendala, akan tetapi dapat diatasi dengan bantuan kerjasama dari berbagai pihak hingga laporan ini dapat tersusun dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. , selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Isa Akhlis, S, Si. M, Si. , selaku dosen koordinator *team* PPL SMP Negeri 4 Ungaran.
4. Yusro Edi Nugroho, S.S, M.Hum, selaku dosen pembimbing.
5. Siti Ida Asrotul Mahmudah, S. Pd, M. Pd., selaku Kepala SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).
6. Dra. Sulistyono Astuti, selaku Guru Pamong SMP Negeri 4 Ungaran, atas segala arahan yang diberikan.
7. Segenap guru dan karyawan di lingkungan keluarga besar SMP Negeri 4 Ungaran atas segala bantuannya.
8. Siswa-siswa SMP Negeri 4 Ungaran yang telah bekerja sama dalam kelancaran pembuatan laporan PPL 2.
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu baik berupa material maupun dorongan.

Dalam penyusunannya, kami menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi terwujudnya satu perbaikan bersama dan pada akhirnya kami selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat pembelajaran Bahasa Jawa SMP Negeri 4 Ungaran
 - a. Kalender Pendidikan
 - b. Hari Efektif
 - c. Program Tahunan
 - d. Program semester 1
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - g. KKM
2. Agenda Harian
3. Jadwal Pratik Mengajar
4. Daftar Nilai Bantu
5. Daftar Analisa Soal
6. Daftar hadir dosen pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon guru profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai dan professional. Dalam rangka memberi suatu pengalaman baru dan membentuk tenaga pendidik yang terampil dan profesional maka perlu melakukan Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa jurusan pendidikan.

Program PPL merupakan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan. PPL ini diselenggarakan guna mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sesuai dengan hasil pemlotingan, lokasi PPL penulis yaitu di SMP Negeri 4 Ungaran. Diharapkan melalui PPL ini dapat mengembangkan ketrampilan dan menambah pengalaman dan wawasan dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Pratikannya dapat mengembangkan dan mengasah ketrampilan dalam hal belajar mengajar, berinteraksi dengan siswa, dan belajar menyelesaikan masalah dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Pratikannya dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh ketika kuliah dengan bantuan dan bimbingan Guru pamong.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Memperoleh masukan, media baru, dan model mengajar yang baru dari mahasiswa PPL.
- b. Mampu menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat Unnes

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK Wardani dan anan Suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

- b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan, dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan

kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran yang berlokasi di Jalan Erlangga, Langensari, Ungaran Barat.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 26 Juli sampai 28 Juli. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah yang diterima Wakil kepala SMP Negeri 4 Ungaran, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL yaitu Bapak Isa Akhlis, S. Si., M. Si.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMP Negeri 4 Ungaran yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran antara lain mengikuti kegiatan upacara bendera setiap diadakan upacara disekolah.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan, siswa mendengarkan, dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, dimana intinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. SMP Negeri 4 Ungaran sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku perpustakaan, buku dana BOS, dan LKS.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KTSP dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena. Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *Nggih menika sampun leres.*

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk

ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan atautah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Tujuan dari post test ini adalah apakah materi pelajaran dengan metode yang dilaksanakan sudah tepat atau belum. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan

laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas VII dan kelas IX. Mata pelajaran yang diampu adalah Bahasa Jawa.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

F. Menghambat Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus, dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah dan guru pamong.
 - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :

- a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
- b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
- c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus, dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di beberapa segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 4 Ungaran perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, serta peningkatan kualitas input siswa. Peningkatan sarana dan prasarana ini misalnya, penambahan dan pembaharuan koleksi buku-buku di perpustakaan, sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa dan mempermudah bagi siswa jika membutuhkan buku untuk referensi.

REFLEKSI DIRI

Berlin Widi Pamukti (2601409031), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMP Negeri 4 Ungaran. Program studi Pendidikan Bahasa Jawa. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Pendahuluan

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kemudahan dalam pelaksanaan Pratik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Saya selaku mahasiswa pelaksana PPL 2 telah menyelesaikan dengan baik, lancar, dan tidak ada hambatan yang berarti. Adapun lokasi tempat PPL 2 adalah SMP Negeri 4 Ungaran. Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMP Negeri 4 Ungaran beserta guru, karyawan dan seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Negeri 4 Ungaran yang telah memberikan bimbingan, pengalaman dan dukungan yang sangat berguna bagi mahasiswa.

PPL 2 merupakan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1. PPL 2 berisikan kegiatan praktek mengajar. PPL 1 dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ungaran selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Observasi awal selama 2 minggu telah memberikan banyak masukan dan pengalaman kepada pratikan. Observasi awal membantu pratikan untuk beradaptasi terlebih dahulu sebelum mengajar secara langsung. Adaptasi tersebut mencakup berbagai macam hal seperti kondisi keadaan fisik sekolah, tata tertib sekolah, model mengajar guru pamong, dan karakter siswa yang di ajar. PPL 2 lebih mengacu kepada kemampuan pratikan dalam menghadapi dunia pendidikan secara langsung dan nyata. Berikut ini faktor-faktor yang menjadi perhatian pratikan sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

a. Kekuatan Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang wajib. Pelajaran Bahasa Jawa memiliki manfaat untuk memberikan keterampilan berbahasa Jawa dan memberikan pengetahuan tentang kebudayaan lokal yang harus dilestarikan oleh siswa. Melalui pelajaran bahasa Jawa diharapkan siswa mampu berbahasa Jawa dengan tata krama yang baik di masyarakat, hal itu mampu melestarikan budaya jawa secara tidak langsung.

b. Kelemahan Pelajaran Bahasa Jawa

Pelajaran Bahasa Jawa dianggap sulit bagi siswa, apalagi jika model pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif mempengaruhi siswa untuk tidak menyukai pelajaran bahasa Jawa dan tidak senang belajar Bahasa Jawa. Disamping itu siswa kurang memahami akan bahasa Jawa yang baik dan benar, sehingga siswa merasa sulit dan bosan dengan pelajaran bahasa Jawa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dipungkiri dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup memadai. Media pembelajaran seperti LCD, Laboratorium bahasa dan Recorder sudah tersedia walaupun tidak dalam jumlah yang banyak. Hanya saja penggunaannya secara bergantian, jadi sangat kurang mendukung dalam pembelajaran.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru Pamong dalam mata pelajaran Bahasa Jawa ini adalah Dra. Sulistyo Astuti. Guru Pamong yang mampu pratikan tergolong guru yang sudah berpengalaman di SMP Negeri 4 Ungaran. Oleh karena itu, pratikan sangat terbimbing dan sangat memperoleh pengalaman yang memadai, suka duka dalam mengajar. Guru Pamong yang sangat berkompeten di bidangnya serta memiliki pengalaman selama bertahun-tahun membuat pratikan senang menimba ilmu kepada beliau.

Dosen pembimbing yang membimbing pratikan juga sangat koordinatif, sangat memperhatikan keadaan diri pratikan, sehingga pratikan merasa nyaman dan terbimbing.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Ungaran sudah cukup baik, interaksi antara guru dan murid terjalin dengan baik. Akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam penggunaan media yang lebih inovatif dan kreatif sehingga tidak membosankan dalam pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Di PPL 2 ini, pratikan secara langsung masuk ke dalam kelas untuk praktik mengajar. Pratikan mencoba untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah, termasuk dengan guru dan anak didik. Pratikan belajar menjadi seorang guru dengan membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari hari efektif, prota, promes, silabus, dan RPP. Pratikan juga harus dapat berinteraksi dengan anak didik. Mencoba memberikan pelajaran yang lebih menyenangkan, kreatif, dan inovatif dengan tidak melupakan kemampuan dan karakteristik dari anak didik itu sendiri. Membawakan pelajaran untuk lebih memahami pelajaran bahasa Jawa.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar dilapangan yang ternyata guru harus mempunyai beberapa macam keterampilan yang antara lain:

1. Membuka pelajaran
2. Komunikasi siswa
3. Metode pembelajaran
4. Variasi dalam pembelajaran
5. Memberikan penguatan
6. Membuat materi pelajaran
7. Menulis dipapan tulis
8. Mengkondisikan situasi belajar
9. Memberi Pertanyaan
10. Menilai hasil belajar
11. Menutup Pelajaran

Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Perlu adanya pengembangan teknologi sehingga siswa-siswi di SMP Negeri 4 Ungaran lebih mengerti akan materi yang disampaikan. Perlu adanya pembelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar agar siswa-siswinya tidak merasa bosan dan bersemangat. Disamping itu perlu adanya pembaharuan dalam materi agar berjalan secara

kontektual. Terlebih daripada itu SMP Negeri 4 Ungaran harus tetap mempertahankan segala sesuatu yang telah baik untuk lebih baik lagi.

Bagi UNNES

Koordinasi antara pihak Unnes dan sekolah SMP Negeri 04 Ungaran lebih ditingkatkan agar kerjasamanya lebih erat. Unnes lebih dapat mengembangkan pratikan yang lebih profesional dan memiliki kemampuan di bidangnya.

Mengetahui

Guru Pamong



Dra. Sulisty Astuti
NIP.195811101988032005

Ungaran, Agustus 2012
Guru Pratikan



Berlin Widi Pamukti

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 4 Ungaran



Siti Ida Asrotul Mahmudah, S.Pd, M.Pd
NIP.196107251983012005